

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian-uraian bab-bab sebelumnya dapat penulis tarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Implementasi pendekatan pembiasaan mapel tsaqofah dalam pembelajaran mulok PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang

Dimana implementasi pendekatan pembiasaan itu dilakukan secara terus menerus dan konsisten setiap hari dan di mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai peserta didik pulang sekolah. Dan pendekatan ini sangat sesuai untuk bentuk pembelajaran budaya Islami pada peserta didik, karena pada usia ini peserta didik mempunyai sifat yang mudah meniru dan pembentukan jati yang sebenarnya. Dengan melalui pembudayaan Islami ini akhlak peserta didik di SMK Cut Nya' Dien sudah mulai tertata sesuai dengan tujuan, visi, dan misi dari sekolah tersebut.

2. Kelebihan dan kekurangan dari implementasi model tsaqofah dalam pembelajaran mulok PAI di SMK Cut Nya' Dien Semarang

Sebagai suatu model pembelajaran, model tsaqofah ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran tsaqofah ini adalah :

- a. Dapat menghemat tenaga dan waktu dengan baik.
- b. Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriyah tapi juga berhubungan dengan aspek batiniyah.
- c. Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

Sedangkan kelemahan dalam metode pembiasaan adalah :

- a. Membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan contoh panutan yang baik bagi anak didik.

- b. Membutuhkan pendidik yang dapat mengaplikasikan antar teori pembiasaan dengan kenyataan-kenyataan atau praktek nilai-nilai yang disampaikan.<sup>1</sup>

## **B. Saran-Saran**

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Pihak sekolah baik kepala sekolah, pendidik, pegawai, karyawan harus bisa menjadi teladan bagi peserta didik dalam tindak lakunya, khususnya saat di lingkungan sekolah, dan bisa menjadi orang tua sekaligus sahabat bagi peserta didik.
2. Pihak sekolah (kepala sekolah, guru, pegawai dan karyawan) harus menjalin komunikasi yang intens dengan keluarga peserta didik baik secara formal maupun non formal.
3. Bagi guru pengampu mata pelajaran mulok PAI hendaknya menguasai berbagai metode mengajar, sehingga materi akan mudah di pahami anak.

## **C. Kata Penutup**

Demikianlah akhir dari tulisan ini dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis memohon kepada Allah SWT. Mudah-mudahan tulisan ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu maupun pengalaman dari penulisan skripsi ini.

“Tiada gading yang tak retak”. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Teriring do'a semoga setiap langkah kita dalam setiap perbuatan selalu menuntun ke jalannya dan selalu mendapatkan ridhoNya. Amin.

---

<sup>1</sup> Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, (Bandung : Angkasa Offset, 1990), hlm. 160.